

ABSTRACT

The Effect of Remaining Budget Calculation Surplus, Regional Original Revenue, and Goods and Services Expenditure on Budget Absorption in Provincial Governments on Sumatra Island

Veny Dwi Amanda

Email: venydwiamnda@gmail.com

This study aims to analyze the effect of Remaining Budget Calculation Surplus, Regional Original Revenue, and Goods and Services Expenditure on budget absorption in provincial governments in Sumatra Island. This research employed a quantitative approach using panel data regression. The data were secondary data obtained from Regional Budget Realization Reports of 10 provinces in Sumatra Island during the 2020–2024 period, with a total of 50 observations, and were processed using EViews 12. The results show that, partially, Remaining Budget Calculation Surplus has no significant effect on budget absorption, Regional Original Revenue also has no significant effect, while Goods and Services Expenditure has a positive and significant effect on budget absorption. Simultaneously, Remaining Budget Calculation Surplus, Regional Original Revenue, and Goods and Services Expenditure have a positive and significant effect on budget absorption. The Adjusted R-Square value of 0.177277 or 17.73% indicates that the explanatory power of the three variables is relatively low. Thus, budget absorption in provincial governments in Sumatra Island is not determined by a single factor, but by a combination of several other regional financial components.

Keywords: Remaining Budget Calculation Surplus, Regional Original Revenue, Goods and Services Expenditure, Budget Absorption.

ABSTRAK

Pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran, Pendapatan Asli Daerah, dan Belanja Barang dan Jasa terhadap Serapan Anggaran pada Pemerintah Provinsi di Pulau Sumatera

Veny Dwi Amanda

Email: venydwiamnda@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA), Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Belanja Barang dan Jasa (BBJ) terhadap serapan anggaran pada pemerintah provinsi di Pulau Sumatera. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada 10 provinsi di Pulau Sumatera selama periode 2020–2024 dengan total 50 observasi, dan diolah menggunakan *EViews* 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial SiLPA tidak berpengaruh signifikan terhadap serapan anggaran, PAD juga tidak berpengaruh signifikan terhadap serapan anggaran, sedangkan BBJ berpengaruh positif dan signifikan terhadap serapan anggaran. Secara simultan, SiLPA, PAD, dan BBJ berpengaruh positif dan signifikan terhadap serapan anggaran. Nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,177277 atau 17,73% menunjukkan bahwa kemampuan ketiga variabel dalam menjelaskan variasi serapan anggaran masih tergolong rendah. Dengan demikian, serapan anggaran pada pemerintah provinsi di Pulau Sumatera tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan juga dipengaruhi oleh kombinasi berbagai komponen keuangan daerah lainnya.

Kata Kunci: SiLPA, Pendapatan Asli Daerah, Belanja Barang dan Jasa, Serapan Anggaran.